

330 J  
8A0  
1 C9



**LAPORAN PENELITIAN**

**IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI  
KECAMATAN KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA**

**OLEH:**

**DRS. R. SLAMET SANTOSO, M.SI  
DRA. IDA HAYU DWIMAWANTI, MM  
RIHANDOYO, S.SOS, MM**

=====

Dibiayai dengan dana DIK Rutin Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2003, sesuai dengan Perjanjian Tugas Pelaksanaan Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor: 02/J07.11.PJJ/KP/2003, tanggal 1 Mei 2003

**PUSLIT KAJIAN PEMBANGUNAN  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Oktober, 2003**

**UPT-PUSTAK-UNDIP**

No. Daft: 406/KI./LPM/1e1...

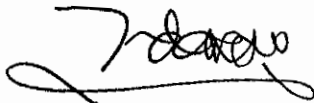
15 Maret 2001

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DIK RUTIN**

1. a. Judul Penelitian : **Identifikasi dan Pengembangan  
Potensi Kecamatan Karimunjawa  
Kabupaten Jepara**
- b. Kategori Penelitian : Pengembangan
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. R. Slamet Santoso, M.Si
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata/IIIb/132061784
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Lembaga : Puslit Kajian Pembangunan
  - f. Universitas : Diponegoro
  - g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Sosial
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 (tiga) Orang
4. Lokasi Penelitian : Kec. Karimunjawa Kab. Jepara
5. Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan:
  - a. Nama Instansi : -
  - b. Alamat : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang dibelanjakan : Rp. 3.000.000,-  
(Tiga Juta Rupiah)


Semarang, 30 Oktober 2003

Mengetahui,  
Kepala Puslit Kajibang  
Lembaga Penelitian UNDIP



(Drs. Sundarso, SU)  
NIP. 130 810 132

Ketua Peneliti,



(Drs. R. Slamet Santoso, M.Si)  
NIP. 132 061 784

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro



(Prof. Dr. Ir. Jg. Riwanto, Sp.Bd.)  
NIP. 130 529 454

## RINGKASAN

### IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI KECAMATAN KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA

R. Slamet Santoso, Ida Hayu Dwimawanti, Rihandoyo, 2003, 45 halaman

Permasalahan penelitian ini adalah 1) belum teridentifikasinya potensi unggulan Kecamatan Karimunjawa, 2) belum teridentifikasinya kebutuhan masyarakat akan pembangunan di Kecamatan Karimunjawa, dan 3) belum adanya rumusan program pengembangan wilayah Kecamatan Karimunjawa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengidentifikasi segenap potensi wilayah Kecamatan Karimunjawa, 2) mengetahui kebutuhan masyarakat di Kecamatan Karimunjawa, dan 3) merumuskan program pengembangan wilayah Kecamatan Karimunjawa.

Penelitian ini bertipe deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan perencanaan rasional komprehensif yang menjembatani kebutuhan masyarakat luas (*bottom-up planning*), dengan arahan pembangunan menyeluruh (*top-down planning*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus dengan melibatkan informan yang berasal dari aparat pemerintah dan tokoh masyarakat. Metode analisis yang digunakan adalah: 1) analisis kesesuaian wilayah, 2) analisis SWOT, dan 3) analisis *location quotient* (LQ).

Secara geografis, Kecamatan Kartimunjawa terletak di Laut Jawa, tepatnya  $\pm$  83 km di sebelah Barat Laut Kota Jepara; kondisi ini sangat mempengaruhi laju dan akses pembangunan di Kecamatan Karimunjawa. Secara demografis, lebih banyak penduduk laki-laki (4.089 jiwa) dibandingkan perempuan (3.998 jiwa); kondisi demografis ini sangat berkorelasi dengan ketersediaan sarana prasarana umum yang masih sangat terbatas, misalnya dalam bidang pendidikan, kesehatan dan perekonomian.

Laju pertumbuhan ekonomi Kecamatan Karimunjawa sebesar 11,23 persen (tahun 2000), yang kondisinya semakin membaik dari tahun ke tahun karena semakin baiknya pertumbuhan sektor riil, seperti: sektor pertanian 49 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran 23,77 persen, sektor jasa-jasa 10,29 persen, sektor industri pengolahan 8,72 persen, dan sektor bangunan 3,53 persen.

Hasil pengolahan data LQ pada tingkat Kecamatan Karimunjawa yang dibandingkan tingkat Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa sektor perekonomian yang berangka indeks  $LQ > 1$  secara berurutan dari yang terbesar adalah 1) sektor pertanian, 2) sektor jasa-jasa, 3) sektor bangunan, dan 4) sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

Berapa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk menindaklanjuti hasil penelitian tentang "Identifikasi dan Pengembangan Potensi Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara" ini antara lain: 1) Pembangunan di Kecamatan Karimunjawa sangat perlu disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan yang ada, terutama terkonsentrasi pada tiga sektor, yaitu: sektor pariwisata, sektor perikanan dan kelautan, dan sektor kehutanan dan perkebunan; 2) Sebaiknya hasil penelitian ini ditindaklanjuti sebagai salah satu masukan penting bagi perencanaan pembangunan di Kecamatan Karimunjawa, dan 3) Keberhasilan program pengembangan yang diusulkan sangat memerlukan adanya hubungan kerjasama yang harmonis dari segenap pihak yang terkait dalam seluruh tahapan manajemen, baik pada perencanaan, pelaksanaan, maupun dalam tahap pengawasan.

## **SUMMARY**

### **IDENTIFICATION AND POTENTIAL DEVELOPMENT OF KECAMATAN KARIMUNJAWA, KABUPATEN JEPARA**

R. Slamet Santoso, Ida Hayu Dwimawanti, Rihandoyo, 2003, 45 pages.

The research problems are: 1) unidentified of main potential of Kecamatan Karimunjawa, 2) unidentified of community needs for development in Kecamatan Karimunjawa, and 3) There is no formulation of development program of Kecamatan Karimunjawa.

The aims of the research are: 1) To Identify the entire potential of Kecamatan Karimunjawa, 2) To examine community needs in Kecamatan Karimunjawa, and 3) To propose development program of Kecamatan Karimunjawa Area.

This research is descriptive qualitative in nature, using comprehensive rational planning approach that bridging community needs (bottom-up planning) with comprehensive development (top-down planning). Data collection was done by in-depth interview method and focused-group discussion by involving informant from government officials and community figures. The analysis methods were: 1) Area appropriateness analysis, 2) SWOT analysis, and 3) Location Quotient (LQ) analysis.

Geographically, Kecamatan Karimunjawa located at Java Sea, exactly ± 83 km Northwest of Jepara City; this condition affects development rate and access in Kecamatan Karimunjawa. Demographically, there much more male (4,089 people) than female (3,998 people); this demographics condition was correlated with limited infrastructures availability, such as education, health, and economic fields.

The rate of economic growth in Kecamatan Karimunjawa is 11,23 percent (2000), this condition get better and better from year to year based on

increasement of real sector growth, such as: agriculture 49 percent, trade, hotels and restaurant 23,77 percent, services 10,29 percent, manufacture industries 8,72 percent, and building sector 3,53 percent.

The results of LQ data at Kecamatan Karimunjawa level compared with Kabupaten Jepara Shows that economic sector that have indexing numbers more than 1 respectively from the biggest are: 1) agriculture, 2) service, 3) building, dan 4) trade, hotel, and restaurant sectors.

Some suggestions and recommendation that gived to follow-up the results of "Identification and Potential Development of Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara" including: 1) The development in Kecamatan Karimunjawa need to alligned with existing potential and needs, particularly on three sevtor, namely tourism, fishery, and forestry and plantation affairs; 2) These results must be follow up as a significant inputs for development planning in Kecamatan Karimunjawa, and 3). The success of proposed development planning needs harmonic working relationship from all stakeholders in all management stages, whether in planning, execution, or in controlling stages.

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kekhadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas berkat, rahmat dan karunianya maka laporan penelitian berjudul “Identifikasi dan Pengembangan Potensi Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara” ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan suatu hasil analisis atas potensi yang terdapat di Kecamatan Karimunjawa disertai dengan rencana program pengembangannya secara komprehensif meliputi semua sektor strategis yang ada.

Kepada Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro, Pemerintah Kabupaten Jepara, tokoh masyarakat di Kecamatan Karimunjawa, dan semua pihak yang telah membantu, penulis ucapkan terima kasih atas dukungannya.

Akhirnya, penulis akui bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan masukan dari semua pihak guna penyempurnaan laporan ini.

Semarang , Oktober 2003

R. Slamet Santoso, dkk.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I       PENDAHULUAN	1
BAB II       TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III      TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
A. TUJUAN	5
B. MANFAAT	5
BAB IV      METODE PENELITIAN	6
A. TIPE PENELITIAN	6
B. JENIS DAN SUMBER DATA	6
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	7
D. PENDEKATAN STUDI	8
E. METODE ANALISIS	9
BAB V       HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. KONDISI DAN POTENSI	10
B. ANALISIS SITUASI	23
C. PROGRAM PENGEMBANGAN	33
BAB VI      KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. KESIMPULAN	44
B. SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN	xii



## DAFTAR TABEL

TABEL V.1.	NILAI LQ SEKTORAL MENURUT LAPANGAN USAHA KECAMATAN KARIMUNJAWA TAHUN 2000	16
TABEL V.2.	PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA KECAMATAN KARIMUNJAWA TAHUN 2000	17
TABEL V.3.	MATRIK ANALISIS SITUASI KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG PERTANIAN	27
TABEL V.4.	MATRIK ANALISIS SITUASI KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG PETERNAKAN	27
TABEL V.5.	MATRIK ANALISIS SITUASI KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG PERIKANAN DAN KELAUTAN	28
TABEL V.6.	MATRIK ANALISIS SITUASI KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN	29
TABEL V.7.	MATRIK ANALISIS SITUASI KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG PARIWISATA	30
TABEL V.8.	MATRIK ANALISIS SITUASI KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG INDUSTRI	31
TABEL V.10.	PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN KARIMUNJAWA BERASAL DARI ASPIRASI BAWAH	33
TABEL V.11.	MATRIK PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG PERTANIAN	34
TABEL V.12.	MATRIK PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG PETERNAKAN	35
TABEL V.13.	MATRIK PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG PERIKANAN DAN KELAUTAN	37
TABEL V.14.	MATRIK PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN	39
TABEL V.15.	MATRIK PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG PARIWISATA	41
TABEL V.16.	MATRIK PROGRAM PENGEMBANGAN KECAMATAN KARIMUNJAWA BIDANG INDUSTRI	43

## DAFTAR LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN	xiii
CURRICULUM VITAE	xix

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pengelolaan Pengembangan Wilayah Terpadu merupakan salah satu program pembangunan daerah yang telah dilaksanakan selama lebih kurang satu dekade terakhir. Program ini dimaksudkan sebagai upaya menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan sekaligus meratakan kegiatan pembangunan ke seluruh pelosok wilayah sampai ke tingkat pedesaan. Prinsip keterpaduan di dalam menangani masalah yang dihadapi masyarakat di suatu wilayah tertentu merupakan kriteria utama dalam penyelenggaraan program ini, disamping kegiatannya secara langsung harus menyentuh kepada kegiatan usaha perekonomian masyarakat (KepMendagri 12/1999).

Program ini merupakan pola pembangunan yang memandang tata ruang suatu wilayah sebagai suatu kesatuan menyeluruh dan struktur-struktur fisik, sumber-sumber daya dan sektor-sektor pembangunan yang saling mengait satu sama lain dalam rangka optimalisasi hasil-hasil pengembangan potensi dan atau pemecahan masalah wilayah. Program ini mencakup kegiatan-kegiatan pembangunan daerah yang dikelola dari, oleh dan untuk daerah atau lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan, dunia usaha, Koperasi, dan masyarakat secara menyeluruh dan terpadu pada suatu atau beberapa Wilayah Konsentrasi Pengembangan dengan melibatkan berbagai sektor pembangunan terkait sesuai dengan kondisi, potensi, masalah spesifik dan peluang dimaksud untuk pemerataan, keserasian dan percepatan pembangunan.

Kepulauan Karimunjawa yang sebagian besar wilayahnya merupakan Kawasan Taman Laut Nasional dalam pengembangannya harus dikelola secara terpadu dan harus dapat mengakomodasikan berbagai kepentingan. Pengelolaan dan pemanfaatan secara terpadu merupakan suatu proses orientasi kebijakan dan pengembangan strategi pengelolaan untuk memberikan perhatian kepada konflik pemanfaatan sumber daya dan pengendalian dampak yang ditimbulkan secara sistematis dengan mencari alternatif-alternatif

pemanfaatan secara optimal dengan berbasis pada ekologi dan sosial ekonomi masyarakat.

Tujuan dari pengembangan Kepulauan Karimunjawa ini adalah untuk mendukung laju perkembangan Kabupaten Jepara sebagai kota industri yang mempunyai keterkaitan dengan sektor lain, yaitu mewujudkan Kepulauan Karimunjawa sebagai daerah tujuan wisata yang mempunyai ciri khas tersendiri dibanding tempat lainnya tanpa meninggalkan keaslian dan kelestarian lingkungannya. Oleh karena itu dalam pengembangan Kepulauan Karimunjawa perlu diawali dengan perencanaan yang jelas dan terarah sehingga strategi pengembangannya tepat pada sasaran.

Pelestarian lingkungan, pemberdayaan sektor pertanian dan perikanan belum dilakukan secara optimal mengingat budaya masyarakat yang turun temurun dalam meningkatkan pendapatannya melalui kegiatan *hunting* dan belum tertarik pada pola *budidaya* merupakan suatu permasalahan yang perlu segera diatasi, di samping pengembangan sektor pariwisata dan industri rumah tangga yang mendukung program pengembangan Kepulauan Karimunjawa sebagai Taman Nasional Laut.

Sejalan dengan hal tersebut, pengadaaan penelitian ini, diharapkan menjadi sebuah terobosan dalam menentukan kebijakan pembangunan dalam mengembangkan Kepulauan Karimunjawa yang menyangkut aspek komoditas unggulan dan wilayah serta besarnya keuntungan yang diberikan kepada masyarakat dalam memperbaiki taraf kehidupannya (pendapatan perkapita).